

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagaimana seorang peneliti mengungkapkan berbagai prosedur yang diatur secara sistematis, logis, rasional, dan terarah mulai sebelum, ketika, dan setelah mengumpulkan data, sehingga diharapkan bisa menjawab secara ilmiah rumusan masalah penelitian tersebut.³⁶ Adapun metode yang dipakai peneliti dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber dan penelitian data, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ialah penelitian kajian pustaka (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang diperoleh dari kajian pustaka berupa buku, artikel, jurnal, maktabah syamilah, dan media massa lainnya. Sedangkan penelitian lapangan sumber datanya diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi secara langsung dari lapangan.³⁷ Penelitian tersebut apabila diterapkan pada kajian ilmu hadis di namakan penelitian gabungan (*mixed methods*), yaitu kajian dengan penggabungan 2 metode mengenai teks hadis yang hidup di tengah-tengah masyarakat secara aplikatif.³⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini di dalamnya penulis menggambarkan pemahaman dan penerapan hadis tentang *saf* salat berjamaah di saat pandemi COVID 19 pada jamaah Masjid Baitul Yaqin Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan di mana peneliti melakukan *eksplorasi* secara mendalam terhadap suatu kasus yang terkait dengan waktu dan aktifitas.

Sementara itu, pendekatan yang dipakai oleh peneliti ialah pendekatan kualitatif, merupakan pendekatan yang berupaya memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa dengan menafikkan segala hal yang dapat di ukur dengan angka.³⁹ Dalam penelitian ini,

³⁶Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2014), 109.

³⁷Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Enterprise, 2010), 19.

³⁸Umma Farida, *Metodologi Penelitian Hadis*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2015), 66.

³⁹Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat Ilmu Dan Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 202.

berbagai fakta dan gejala yang sudah diperoleh dari lapangan akan digambarkan penulis secara sistematis. Karena hal itu, penulis nantinya bertugas menetapkan fokus penelitian, menentukan informasi untuk sumber data, melakukan pengumpulan data dan membuat kesimpulan atas temuannya tersebut.

B. Lokasi atau *Setting* Penelitian

Sebuah penelitian penentuan lokasi sangat penting dilakukan. Untuk menentukan lokasi, terlebih dahulu meninjau dan menjalin komunikasi yang baik kepada informan penelitian. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Masjid Besar Baitul Yaqin Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, yang dilakukan pada tahun 2022.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh.⁴⁰ Mengumpulkan sumber data-data tentang *social distancing* dalam *saf* salat berjamaah di saat pandemi COVID 19 (studi atas pemahaman hadis jamaah Masjid Baitul Yaqin Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati) yaitu menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder diantaranya:

1. Sumber Data Primer (Lapangan)

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian enggan mengenakan alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴¹ Adapun data primer yang digunakan penelitian ini diperoleh dari jamaah Masjid Baitul Yaqin dengan cara wawancara langsung oleh takmir Masjid, tokoh-tokoh, pengurus, dan jamaah di Masjid Baitul Yaqin.

2. Sumber Data Sekunder (Dokumen)

Data sekunder merupakan data pendukung yang didapatkan dari sumber atau pendapat lain.⁴² Data sekunder penelitian ini diperoleh melalui literatur-literatur lain seperti buku, artikel, jurnal ilmiah, dan skripsi yang relevan dengan topik yang ingin dikaji terkait hadis *saf* salat berjamaah.

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

⁴¹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 91.

⁴²Gusain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 42.

D. Teknik Pengumpulan Data

Terperolehnya sebuah data yang diinginkan adalah hal yang sangat penting. Untuk bisa memperoleh sebuah data peneliti harus mengetahui teknik-teknik pengumpulan data. Tanpa melihat aspek tersebut, peneliti tidak akan memperoleh data-data yang terstandar dengan baik dan akurat.⁴³

Penulis mengumpulkan datanya pada *Natural Setting* (situasi-kondisi-alami) dengan menggunakan gabungan dari beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode peninjauan atau pengamatan secara cermat. Caranya dengan menggunakan media mengamati kemudian dicatat atau dinarasikan secara cermat, terperinci, dan sistematis.⁴⁴ Penulis memilih jenis observasi supaya untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan serta dapat mengenal lebih dekat kepada informan. Sehingga lebih mudah dalam memperoleh data tersebut. Proses observasi penulis menemui langsung pihak-pihak yang terkait penelitian di Masjid Baitul Yaqin Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati mengenai *social distancing* dalam *saaf* salat berjamaah pada saat pandemi COVID 19 di Masjid tersebut dengan mengamati langsung bagaimana keadaan yang ada di lapangan, sehingga pandangan mereka dapat terungkap.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu teknik yang menghendaki komunikasi secara langsung di antara penyelidik dengan subjek atau sampel.⁴⁵ Pelaksanaan wawancara, peneliti berbincang-bincang dengan pengurus Masjid. Proses pengambilan data melalui tanya jawab langsung kepada sumber penelitian. Sehingga didapatkan sebuah data yang akurat. Instrumen penelitian yang diperlukan yaitu berupa buku catatan lapangan, alat rekam suara (*handpone*), serta pedoman wawancara yang dipersiapkan sebelumnya.

Peneliti melakukan wawancara dengan cara mencatat informasi-informasi yang disampaikan oleh informan dengan

⁴³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 14.

⁴⁴Soeratio dan Lincolin Arsyad, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1993), 98.

⁴⁵Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian-Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Cet. 8 (Bandung: Tarsito, 1998), 174.

menggunakan buku catatan serta merekam lewat *handpone*. Di mana dalam catatan tersebut peneliti hanya mencatat inti dari pembicaraan yang disampaikan oleh informan. Setelah selesai wawancara, lalu peneliti mengubah catatan itu yang lebih lengkap dengan mendengarkan rekaman sebelumnya.

3. Dokumentasi

Agar menunjang kredibilitas penelitian ini, penulis mengumpulkan dokumen berupa foto, karya tulis, biografi, dan kebijakan atau peraturan yang ada kaitannya dengan topik penelitian ini, khususnya sumber primer jamaah di Masjid Baitul Yaqin. Penulis menggunakan teknik dokumentasi supaya memperoleh data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti atau yang dibahas.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan sebuah data, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi berbagai cara: validitas internal, validitas eksternal, reabilitas, dan objektivitas.⁴⁶

1. Uji Validitas Internal

Banyak cara agar menempuh pengujian kredibilitas data atau kepercayaan pada data hasil dari penelitian kualitatif yakni:

a. Adanya Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang suatu pengamatan maka data yang diperoleh semakin lengkap pula. Hal tersebut juga bisa untuk mengantisipasi bila mana ada data yang kurang benar dalam realitanya. Dalam pengamatan ini penulis kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Adanya melakukan perpanjangan pengamatan, penulis akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Hal ini dilakukan supaya penulis mengetahui apakah data yang didapatkan antara yang baru dengan yang lama itu valid atau tidak.

b. Meningkatkan Ketekunan

Seorang peneliti dengan menekankan ketekunan dalam penelitiannya dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal, dan tentunya bisa menjadi sumber referensi kepada peneliti berikutnya karena dengan hal ini peneliti akan lebih cermat

⁴⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 324.

lagi dalam meneliti suatu hal. Di sini penulis dalam melakukan pencarian referensi dilakukan secara tekun dan maksimal, agar penelitian ini bisa dijadikan sumber referensi bagi peneliti berikutnya.

c. Triangulasi

Triangulasi ini ada 3 tahapan yakni:

- 1) Pengecekan dari berbagai sumber, dengan cara inilah hasil penelitiannya dapat disimpulkan dan menjadi titik temu yang sesuai peneliti inginkan.
- 2) Peneliti harus banyak menggunakan pengecekan dari berbagai teknik supaya dapat mengetahui sumber data dari berbagai sudut pandang.
- 3) Seorang peneliti melakukan pengecekan harus menggunakan berbagai waktu, jangan hanya tertumpu pada satu ataupun dua waktu saja akan tetapi harus berulang-ulang supaya data yang diperoleh lebih lengkap dan sesuai yang diharapkan.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Selain melakukan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti juga memakai buku panduan, baik dari jurnal maupun skripsi dari hasil penelitian terdahulu. Hal tersebut digunakan peneliti supaya dalam mengerjakan penelitian lebih mudah dan ada data pendukung yang hampir sama.

2. Uji Validitas Eksternal

Uji validitas eksternal ini dapat menunjukkan keakuratan data yang diharapkan. Orang lain juga akan lebih mudah menangkap maksud dari penelitian kualitatif. Hal ini peneliti mencoba memberikan uraian yang sangat rinci, akurat, terarah dan jelas. Dengan demikian seorang pembaca akan lebih mudah memahami hasil dari penelitian tersebut.

3. Uji Reabilitas

Uji reabilitas ini datanya diukur dari hasil observasi, *interview*, dokumentasi serta catatan dari lapangan mengenai keseluruhan dari proses yang bersangkutan tentang *Social Distancing* dalam *Saf* Salat Berjamaah di saat Pandemi COVID 19 (Studi atas Pemahaman Hadis Jamaah Masjid Baitul Yaqin Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati).

4. Uji Objektivitas

Pada uji penelitian ini hampir sama dengan uji reabilitas, jadi waktu yang dipakai bisa bersamaan. Bila hasil penelitian

merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar objektivitas. Sehingga dengan menggunakan prosedur dalam keabsahan data di atas pada penelitian mengenai “*Social Distancing* dalam *Şaf* Salat Berjamaah di saat Pandemi COVID 19 (Studi atas Pemahaman Hadis Jamaah Masjid Baitul Yaqin Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati)” didapatkan data yang konkrit.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut pendapat Sugiyono merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan hasil dari *interview*, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, disusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta dibuat kesimpulan supaya mudah di fahami oleh penulis maupun pembaca.⁴⁷ Berdasarkan tahapan analisis yang telah dipaparkan oleh Sugiyono, ada 2 tahapan analisis data kualitatif yakni:⁴⁸

1. Analisis data sebelum di lapangan

Tahapan pada analisis ini yakni penulis melakukan analisis data yang ada kaitannya dengan kajian dan literatur terkait tentang “*Social Distancing* dalam *Şaf* Salat Berjamaah di saat Pandemi COVID 19 (Studi atas Pemahaman Hadis Jamaah Masjid Baitul Yaqin Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati)”.

2. Analisis data selama di lapangan

Pada tahapan analisis data selama di lapangan dengan penelitian kualitatif dilakukan ketika berlangsungnya pengumpulan data, maupun setelah selesai mengumpulkan data dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan pendapat dari Miles dan Huberman, menyatakan bahwa aktifitas pada tahapan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Model interaksi analisis data diantaranya ada, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*verification*), penjelasannya berikut ini:⁴⁹

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2018), 131.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 336.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 337-345.

Mereduksi data ialah merangkum, memilih mana hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang hal yang tidak perlu dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Sepertihalnya mereduksi data yang berkaitan dengan “*Social Distancing* dalam *Şaf* Salat Berjamaah di saat Pandemi COVID 19 (Studi atas Pemahaman Hadis Jamaah Masjid Baitul Yaqin Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati)” dengan memilah dan memisahkan data dari hasil observasi, wawancara, ataupun dokumentasi yang tidak begitu berkaitan dengan penelitian ini.

Proses pengumpulan data tentang *Social Distancing* dalam *Şaf* Salat Berjamaah di saat Pandemi COVID 19 (Studi Atas Pemahaman Hadis Jamaah Masjid Baitul Yaqin Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati), peneliti melakukan wawancara kepada sejumlah jamaah atau pengurus Masjid yang berjumlah 8 orang informan diantaranya ada 3 orang jamaah, 1 orang sebagai ketua takmir Masjid sekaligus imam, 2 orang imam di Masjid, dan 2 orang sebagai pembina di Masjid Baitul Yaqin.

Kemudian, penyajian data adalah memilah data yang sesuai dengan fokus penelitian dan bisa digunakan untuk melengkapi jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Sesudah itu kumpulan data yang sudah dipilih, kemudian disusun secara sistematis ke dalam penyajiannya supaya mudah untuk menganalisis, baik dalam bentuk narasi, diagram, ataupun tabel supaya bisa dilakukan penarikan kesimpulan oleh peneliti serta di akhiri dengan pengecekan lagi atau verifikasi terhadap ketetapan kesimpulan dengan adanya bantuan dari informan.